

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 32 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Devita Inka Agustyani

NIM : 2501409073

Jurusan : PSDTM

Prodi : Pendidikan Seni Tari

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

  
Dra. Erni Sunharini, M. Si.  
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah



Drs. Parlin, M. Ag.  
NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar. Untuk itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Dra. Erni Suharini, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
4. Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. Parlin, M.Ag, selaku Kepala SMP Negeri 32 Semarang.
6. Winarto, S.S, selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Agiyanto, S.Pd, selaku Guru Pamong.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP N 32 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL Unnes di SMP N 32 Semarang atas kerjamasa dan kebersamaannya.
10. Keluarga dan semua pihak terkait yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan PPL 2, oleh karena itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL UNNES di masa mendatang. Praktikan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Devita Inka Agustyani

NIM. 2501409073

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Perencanaan Pembelajaran.....	4
E. Kompetensi Guru.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat Pelaksanaan.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL 2 Berlangsung.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Pedoman Pembuatan Perangkat Pembelajaran
  - 1. Kalender Pendidikan
  - 2. Perhitungan Minggu efektif
- B. Perangkat Pembelajaran
  - 1. Prota
  - 2. Promes
  - 3. Silabus
  - 4. RPP
  - 5. KKM
- C. Daftar Nama Siswa, Nilai Siswa, Soal Ulangan Harian, Kunci Jawaban, Analisis Nilai, Perbaikan dan Pengayaan
- D. Jadwal Kegiatan
  - 1. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
  - 2. Jadwal Mengajar Praktikan
  - 3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
- E. Daftar Presensi
  - 1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
  - 2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
  - 3. Presensi Bimbingan (Kartu Bimbingan PPL)
  - 4. Presensi Mahasiswa PPL
- F. Daftar Nama Mahasiswa PPL dan Guru pamong
- G. Lain-lain

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang sebagai program wajib yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, personal dan sosial. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu lembaga yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Unnes sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan materi yang diperoleh dalam perkuliahan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, sedangkan pelaksanaan PPL 2 memuat kegiatan praktik mengajar kepada siswa.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang

meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selain berfungsi sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional, mahasiswa juga diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **1. Bagi Mahasiswa Praktikan**

1.1. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

1.2. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

#### **2. Bagi Sekolah latihan**

1.1. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

1.2. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### **3. Bagi Universitas Negeri Semarang**

1.1. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

1.2. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.



### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan calon guru sebagai usaha menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Calon guru profesional mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya.

Adanya pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib setiap mahasiswa kependidikan sebagai pengembangan calon guru yang profesional, maka Program PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi bekal keterampilan bagi setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai tenaga pendidik yang terampil dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

### **D. Perencanaan Pembelajaran**

#### 1) Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.

#### 2) Program Tahunan

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

#### 3) Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

#### 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan mengajar pada setiap kali pertemuan agar berjalan lebih efektif dan efisien.

5) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan kumpulan dari ringkasan materi serta soal-soal latihan yang berfungsi sebagai pelengkap pegangan siswa agar siswa lebih berkembang dan mandiri

6) Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru dalam tugasnya mencakup empat hal, yaitu:

1. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 berlangsung mulai tanggal 2-11 Agustus 2012, dan dilanjutkan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2012 yaitu di SMP Negeri 32 Semarang yang beralamatkan di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 1 kelurahan Karangkidul kecamatan Semarang Tengah kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

PPL 2 dilaksanakan secara simultan setelah PPL 1 dilaksanakan. Tahapan kegiatan PPL 2 meliputi:

##### 1. Kegiatan di kampus .

###### 1.1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama tiga hari mulai tanggal 3-5 Agustus 2012, yang ditutup dengan ujian pembekalan.

###### 1.2. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Kegiatan di SMP Negeri 32 Semarang

###### 1.1. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL ke SMP N 32 Semarang dilaksanakan oleh Koordinator Dosen Pembimbing dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 32 Semarang pada tanggal 2 Agustus 2012, Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong.

#### 1.2. Kegiatan Pengenalan Lapangan (observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2-11 Agustus 2012 meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

#### 1.3. Pengajaran Terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing, praktikan selalu didampingi oleh guru pamong di dalam kelas. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

#### 1.4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah diketahui. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

#### 1.5. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran Seni Budaya dan dosen pembimbing yang diambil berdasarkan pengamatan guru pamong Seni Budaya dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

#### 1.6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

#### 1.7. Penarikan

Penarikan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Mahasiswa PPL mengikuti upacara penarikan dari sekolah disertai penyerahan laporan PPL II secara individual.

#### **D. Materi kegiatan**

Materi kegiatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 antara lain :

##### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Perhitungan Waktu, PROTA, PROMES, Silabus, Penilaian, RPP, dan Evaluasi Pembelajaran.

##### **2. Proses Belajar Mengajar**

Dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong Seni Budaya, praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas dengan menerapkan macam-macam ketrampilan dasar mengajar yang telah diperoleh ketika perkuliahan dalam latihan mengajar pada mata pelajaran yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Dalam pembuatan laporan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengkoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL 2 Berlangsung**

Selama kegiatan PPL 2 UNNES 2012 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2, antara lain:

1. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2
  - 1.1. Guru Pamong dan dosen pembimbing yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
  - 1.2. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
  - 1.3. Terjalin rasa kebersamaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 32 Semarang yang saling membantu dan mendukung sehingga membuat para praktikan semangat dalam melaksanakan program PPL.
2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2
  - 1.1. Kurang pengalaman praktikan dalam mengajar sehingga seringkali praktikan kurang bisa menguasai kondisi kelas yang ramai.
  - 1.2. Kondisi fisik yang dialami praktikan saat pelaksanaan PPL seperti sakit atau musibah kecelakaan sehingga membuat praktikan tidak dapat melaksanakan PPL dengan maksimal.
  - 1.3. Terdapat beberapa siswa yang nakal/membuat keributan sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif untuk pembelajaran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kembali mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia Allah SWT sehingga pelaksanaan PPL 2 telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah praktikan peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

#### **B. Saran**

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 32 Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik. Praktikan berharap agar kerjasama yang baik antara staf karyawan, kepala sekolah, guru, dan siswa tetap terjaga, karena dengan kerjasama yang baik nantinya akan menghasilkan mutu yang baik bagi sekolah dan siswa.

Setelah pelaksanaan PPL yang berlangsung kurang lebih 3 bulan, praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi diri praktikan. Semoga kelak PPL 2 ini menjadikan praktikan sebagai guru yang profesional.

## **REFLEKSI DIRI**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai program wajib yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, personal dan kemasyarakatan (sosial). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang.

Pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 32 Semarang berlangsung mulai tanggal 2-11 Agustus, dan dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober. Mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 melakukan observasi dan orientasi sekolah yang kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang memuat kegiatan praktik mengajar di lapangan (kelas).

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Budaya**

Ketika memasuki kelas dan memberikan materi pelajaran Seni Budaya juga terdapat kekuatan dan kelemahan. Dalam pembelajaran Seni Budaya, siswa hanya mendapat materi Seni Musik dan Seni Rupa, hal inilah yang menjadi kekuatan, karena siswa menganggap bahwa Seni tari adalah hal yang baru, sehingga memunculkan semangat baru untuk mempelajari Seni Tari. Selain kekuatan juga terdapat kelemahan yang menjadi kendala yaitu adanya anggapan para siswa laki-laki yang menganggap bahwa Seni Tari adalah pelajaran untuk siswa perempuan, sehingga membuat siswa laki-laki kurang berminat mempelajari Seni Tari. Hal inilah yang menantang praktikan berkeja lebih keras untuk menarik minat para siswa.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan observasi pada PPL 1 dan kegiatan belajar mengajar pada saat PPL 2 berlangsung SMP Negeri 32 Semarang mengadakan pembangunan gedung namun, karena didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup kegiatan belajar mengajar dikelas tetap berjalan lancar. Guru pada saat mengajar juga melibatkan siswa untuk aktif, seperti menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan selanjutnya memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS.

Fasilitas yang ada di SMP Negeri 32 Semarang juga cukup memadai, seperti LCD, TV dan VCD di beberapa kelas. Selain itu juga di beberapa ruang sudah dilengkapi AC dan kipas angin yang akan segera dilengkapi setelah pembangunan selesai agar membuat siswa lebih nyaman dalam proses belajar mengajar.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sangat berpengaruh bagi mahasiswa praktikan. Apabila guru pamong dan dosen pembimbing memiliki kualitas tinggi, maka praktikan akan memperoleh pengalaman yang



lebih dalam pelaksanaan PPL di sekolah. Guru Pamong Seni Budaya di SMP Negeri 32 Semarang di ampu oleh Agiyanto, S.Pd. Beliau sangat mendukung adanya mahasiswa praktikan di SMP Negeri 32 Semarang dan sering memberikan pengarahan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Dosen Pembimbing para praktikan prodi Seni Tari yang ditempatkan di SMP Negeri 32 Semarang adalah Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd. Beliau selalu memberikan pengarahan agar para mahasiswa praktikan dapat menjalankan program PPL dengan baik, memberikan solusi apabila terjadi masalah pada saat program PPL berlangsung sehingga praktikan akan terus berkembang lebih baik.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 32 Semarang**

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, proses pembelajaran di SMP Negeri 32 Semarang berjalan cukup lancar. Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat mendukung proses pembelajaran. Sekolah selalu memotivasi belajar siswa dan meningkatkan daya saing terhadap sekolah lain.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Setiap orang memiliki kemampuan berbeda-beda. Memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Bagi Praktikan tentunya harus menguasai mata pelajaran yang diajarkan yaitu sesuai jurusan masing-masing, namun sebagai praktikan masih perlu adanya bimbingan agar dapat terus meningkatkan kemampuan menjadi tenaga pendidik yang professional.

Kemampuan praktikan dalam menguasai materi sudah cukup baik, namun sebagai calon tenaga pendidik juga harus mampu menguasai kondisi kelas. Berdasarkan pelatihan pada saat pengenalan awal dikelas praktikan sudah cukup mampu dalam menguasai kelas, walaupun masih banyak kekurangan, namun praktikan akan terus meningkatkan kemampuan dalam menjadi tenaga pendidik yang professional.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 praktikan memperoleh berbagai pengalaman. Mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan lingkungannya. Berbagai data tentang sekolah diperoleh pada saat observasi. Pada saat Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan dapat mengetahui langsung kondisi kelas dan proses kegiatan belajar mengajar yang kemudian dipraktikan langsung oleh praktikan dibawah bimbingan guru pamong.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dijadikan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah. Diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

## 7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 32 Semarang dan Unnes

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna, yaitu:

1. Kepada SMP Negeri 32 Semarang agar dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah baik intra kurikuler maupun ekstra kurikuler yang sudah berjalan dapat lebih ditingkatkan, dan khusus bagi pelajaran Seni Tari alangkah baiknya diadakan ekstra kurikuler Tari agar para siswa dapat lebih mengenal dan mencintai budaya Indonesia khususnya Seni Tari
2. Kepada UNNES agar lebih memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan pihak sekolah terkait dan mahasiswa praktikan sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan baik.

